

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui observasi dan implementasi kegiatan praktik kerja lapangan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Jambi, ditambah dengan kajian serta diskusi yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka diperoleh sejumlah simpulan berikut ini:

1. Penerapan digitalisasi sistem pembayaran PBB melalui eSPPTPBB ini sudah berjalan dengan baik dan optimal, dan juga berkontribusi besar dalam efisiensi operasional BPPRD Kota Jambi. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak karena masyarakat tidak lagi harus mengantri secara manual di kantor pajak untuk mendapatkan SPPT atau melakukan pembayaran.
2. eSPPTPBB yaitu sebuah inovasi layanan digital yang dikembangkan oleh BPPRD Kota Jambi dengan tujuan mempermudah akses masyarakat terhadap informasi tagihan PBB dan fasilitas pembayaran elektronik. Prosedur ini mampu menghemat waktu, biaya, dan tenaga, serta mendukung transparansi karena seluruh proses dapat dilacak secara real-time. Implementasi sistem tersebut memfasilitasi pembayaran yang dapat diakses selalu dari berbagai lokasi, menghilangkan kewajiban untuk datang secara fisik ke kantor BPPRD, sehingga sangat cocok diterapkan di era digital saat ini

4.2 Saran

Berdasarkan temuan dan pengalaman selama melaksanakan program magang serta observasi terhadap implementasi sistem eSPPT-PBB di BPPRD Kota Jambi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah melalui BPPRD Kota Jambi diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan literasi digital kepada masyarakat, khususnya bagi kalangan usia lanjut dan masyarakat di wilayah yang belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi digital. Edukasi dapat dilakukan melalui

penyuluhan langsung ke kecamatan dan kelurahan, pelatihan kelompok, media sosial resmi, serta penggunaan video tutorial yang mudah dipahami.

2. BPPRD sebaiknya terus mengembangkan dan memperbarui infrastruktur teknologi yang digunakan dalam sistem eSPPT-PBB agar mampu mengatasi kendala teknis yang sering terjadi seperti server down, kesalahan input data, dan keterbatasan kompatibilitas perangkat. Penyempurnaan teknis ini dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik berbasis digital.